

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sektor pertanian pangan saat ini menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia yang mengalami perkembangan pesat. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan makanan yang lebih beragam dan bernutrisi, produksi hasil pertanian juga terus meningkat. Di Indonesia, singkong merupakan komoditas pangan terbesar kedua setelah padi, sehingga memiliki prospek yang luas sebagai bahan baku utama dalam berbagai produk makanan dan industri. Umbi-umbian, khususnya singkong, menjadi salah satu komoditas yang patut diperhitungkan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Mengembangkan usaha di bidang ini, diperlukan dukungan menyeluruh dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat, agar dapat berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM di Indonesia yang bergerak di sektor pertanian, dengan singkong atau ubi kayu sebagai salah satu bahan baku utama yang dimanfaatkan.

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang menghasilkan berbagai komoditas potensial di sektor pertanian, salah satunya yaitu singkong. Singkong yang dihasilkan oleh Kabupaten Jember dalam jumlah yang cukup besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember tahun 2020 bahwa luas panen singkong sebesar 542 Ha dengan produktivitas singkong sebanyak 175.17 Kw/Ha, dan jumlah produksi singkong yang dihasilkan sebesar 9,492 ton (BPS, 2020). Jember dikenal dengan kota tape, kota suwar suwir, dan sebutan lainnya yang berhubungan dengan tape. Fenomena ini dapat meningkatkan persaingan usaha di bidang produksi tape, persaingan tersebut menuntut produsen tape untuk semakin ekonomis dan efisien dalam proses produksinya. Meningkatkan daya saing produk, selain meningkatkan kualitas, juga harus menciptakan harga yang kompetitif dipasaran dan berinovasi pada produk yang dihasilkan. Produksi tape yang melimpah memberikan inisiatif bagi masyarakat Jember untuk berinovasi membuat makanan dari hasil olahan

tape. Produk olahan tape yang terkenal di Jember adalah suwar-suwir, selain dijadikan bahan utama untuk membuat suwar-suwir tape juga dapat dijadikan sebagai bahan isian dari pia.

Pia tape syam merupakan salah satu industri yang memproduksi pia tape khas Jember dimana produk yang dihasilkan merupakan pengolahan dari hasil pertanian. Pia tape Syam beralamat di Perumahan Taman Gading blok AW no 27, Tumpengsari, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2012 dibawah kepemilikan Ibu Sovik. Produksi setiap harinya 100 sampai 150 pics, yang setiap pics nya terdapat 10 pia tape satuan. Usaha Pia Tape melakukan penjualan di daerah Jember di toko oleh-oleh. Satu pcs di harga Rp.19.000, sedangkan pada toko pusat oleh-oleh dijual dengan harga Rp. 23.000 – Rp. 25.000. Usaha produksi Pia Tape Syam ini memiliki prospek yang cukup baik untuk kedepannya dan berpotensi untuk dikembangkan.

Usaha ini masuk kedalam kategori mikro karena omset yang didapatkan pertahun adalah Rp.130.000.000, setiap usaha tentu memiliki permasalahan, masalah yang dihadapi usaha ini adalah terdapat perusahaan serupa yang menyebabkan adanya pesaing baru, hal tersebut dapat mempengaruhi penurunan penjualan pada Pia Tape Syam. Kendala selanjutnya belum adanya teknologi dalam proses produksi. Kendala lain dalam usaha ini yaitu meliputi aspek SDM dimana karyawan yang bekerja hanya sedikit yaitu 2 orang karyawan dan 1 pemilik, sehingga pada proses produksi harus memproduksi berulang kali atau 2 sampai 5 kali produksi dalam seminggu. Produksi masih menggunakan alat manual, sehingga menghabiskan waktu yang lebih lama. Kemudian aspek ramah lingkungan yang masih belum ada dilakukan pengolahan limbah sisa produk. Kendala yang terakhir adalah aspek keuangan dalam hal pembukuan yaitu pencatatan atas laporan keuangan yang belum terperinci, serta rawan terjadi kerusakan. Kondisi tersebut akan berpengaruh pada pengembangan usaha *Home Industry* Pia Tape Syam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan produktifitas perusahaan serta daya saing dalam pengembangan usaha *Home Industry* Pia Tape Syam. Analisis yang dapat digunakan adalah metode pendekatan *Decision Support System* (DSS). Sistem

pengambilan keputusan dengan menggunakan pendekatan DSS untuk membantu menganalisis permasalahan yang sedang terjadi dalam permasalahan yang sedang terjadi, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang mencakup beberapa aspek. Pendekatan *decision support system* mampu membantu pihak manajemen untuk menentukan keputusan yang akan diambil dalam mengembangkan usaha *Home Industry* Pia Tape Syam.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kinerja berdasarkan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, dan aspek lingkungan. Serta aspek keuangan usaha pada *Home Industry* Pia Tape Syam Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kerja berdasarkan aspek finansial yang meliputi (BEP) *Break Event Poin*, (NPV) *Net Present Value*, (IRR) *Internal Rate of Return*, (BCR) *Benefit Cost Rasio*, (PI) *Profitability Index* dan (PP) *Payback Period* pada usaha *Home Industry* Pia Tape Syam?
3. Bagaimana susunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan usaha *Home Industry* Pia Tape Syam dalam upaya pengembangan usaha pia berdasarkan hasil analisis menggunakan *Decision Support System* (DSS)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja berdasarkan aspek nonfinansial meliputi aspek hukum, aspek pemasaran, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan serta aspek keuangan pada usaha *Home Industry* Pia Tape Syam Kabupaten Jember.

2. Menganalisis kinerja aspek finansial yang meliputi (BEP) *Break Event Poin*, (NPV) *Net Present Value*, (IRR) *Internal Rate of Return*, (BCR) *Benefit Cost Rasio*, (PI) *Profitability Index* dan (PP) *Payback Period* pada usaha Home Industry Pia Tape Syam.
3. Mampu merekomendasikan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilakukan pada usaha *Home Industry* Pia Tape Syam dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan hasil analisis menggunakan *Decision Support System* (DSS)?

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pembelajaran terkait evaluasi pengembangan usaha yang dapat membantu usaha *Home Industry* Pia Tape Syam.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengembangan usaha. Selain itu, dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan D4/S1, juga digunakan sebagai tambahan wawasan informasi perkembangan usaha. Serta memberikan pengalaman dan pengkaji suatu permasalahan dengan menerapkan ilmu yang telah didapat selama berada di bangku kuliah.